

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan membahas inti dari hasil penelitian yang selaras dengan rumusan masalah. Sementara itu, implikasi dan rekomendasi berisi masukan dari peneliti terhadap pihak-pihak yang bersangkutan. Berikut ini adalah pembahasannya.

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah tentang penerapan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak diskusi pada siswa kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat tiga poin sesuai dengan rumusan masalah, yaitu terkait perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran menyimak diskusi menggunakan teknik *dictogloss*.

Pertama, tentang perencanaan pembelajaran menyimak diskusi di kelas XI IPS-B dengan menggunakan teknik *dictogloss*. Hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran menyimak diskusi di kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung berupa penyusunan RPP pembelajaran menyimak diskusi yang sesuai dengan teknik *dictogloss*, penyusunan lembar tes kinerja dan pedoman penilaiannya, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar refleksi, dan lembar catatan peneliti/jurnal. Adapun dalam mengaplikasikan teknik *dictogloss* pada pembelajaran menyimak di kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung, peneliti melakukan beberapa persiapan. Pertama, peneliti menyiapkan materi terkait konsep diskusi, teknik menyimak dan merangkum. Materi tersebut disajikan dalam *power point*. Kedua, peneliti memilih video yang berkualitas efektif dan efisien. Efektif dan efisien dalam rancangan penelitian ini berupa topik yang dekat dengan siswa serta menjadi kepentingannya juga, durasi tidak terlalu lama, narasumber terpercaya, dan kualitas IT video tidak menghambat penyerapan suara oleh indra pendengar siswa. Persiapan terakhir, peneliti merancang pengelompokan siswa dengan cara membuat kelompok heterogen (sikap dan kemampuan menyimaknya).

Kedua, pelaksanaan pembelajaran menyimak diskusi di kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Langkah awal, peneliti melakukan kegiatan pembuka secara umum, kemudian masuk pada kegiatan inti dengan langkah sesuai teknik *dictogloss* (persiapan, dikte, rekonstruksi dan analisis). Pada tahap persiapan, peneliti menyampaikan materi dengan bantuan *power point* serta dilengkapi contoh, membahas kata-kata yang berkaitan dengan topik secara jelas dan tegas (berulang-ulang), mengelompokkan siswa dengan cara mencampur rata siswa yang bermasalah dalam belajar dengan siswa yang antusias dalam belajar, menjelaskan langkah pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa, termasuk untuk mencatat kata kunci. Pada tahap dikte, peneliti menayangkan video diskusi yang telah dipilih dalam perencanaan. Selama siswa menyimak, peneliti memantau siswa agar semua aktivitas siswa terkontrol. Pada tahap rekonstruksi, siswa bersama kelompoknya masing-masing membahas kata kunci yang telah ditulisnya hingga menghasilkan catatan pokok diskusi. Setelah siap untuk merekonstruksi, siswa menuangkan hasil diskusi pada tahap rekonstruksi menjadi sebuah rangkuman. Tahap terakhir, yaitu analisis, dilakukan dengan cara membahas tayangan diskusi bersama siswa. Tahap analisis dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak diskusi ini tidak terlalu diutamakan. Hal itu karena tahap analisis tidak terlalu berpengaruh apapun terhadap kemampuan siswa.

Ketiga, simpulan tentang hasil pembelajaran menyimak diskusi di kelas XI IPS-B MAN 1 Bandung dengan teknik *dictogloss*. Evaluasi pembelajaran menyimak pada siklus I menghasilkan skor tertingginya adalah 85 dan terendah 60. Dari keseluruhan siswa hanya 15 orang yang lulus berdasarkan KKM dan 17 siswa masih belum lulus. Rata-rata nilai kelas pada siklus I ini adalah 73,03. Sementara itu, skor tertinggi pada siklus II adalah 95 dan terendah 64. Jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 87,5%, yaitu 28 dari 32 orang. Rata-rata nilai pada siklus II ini adalah 83,94. Peningkatan hasil evaluasi tersebut terjadi setelah pada siklus II dilakukan penyempurnaan langkah teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak diskusi di kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung. Teknik *dictogloss* pada pembelajaran menyimak diskusi siswa kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung dilakukan dengan langkah persiapan, dikte, rekonstruksi dan

analisis. Pada tahap persiapan dan dikte dilakukan penekanan khusus sehingga kemampuan menyimak siswa meningkat. Penekanan pada tahap persiapan meliputi 3 aspek, yaitu: (1) materi disampaikan menggunakan *power point* dan pembahasannya dilakukan secara detail disertai contoh, (2) memperbanyak membahas kata-kata yang berkaitan dengan topik diskusi dan (3) pengelompokan siswa dilakukan dengan cara mencampur siswa yang serius dalam belajar dengan yang kurang serius, sehingga dalam satu kelompok terdapat siswa yang heterogen. Penekanan pada tahap dikte yaitu: (1) memilih topik diskusi yang berpengaruh terhadap siswa dan (2) topik dibahas oleh narasumber yang mumpuni atau kedudukannya lebih tinggi daripada siswa. Teknik *dictogloss* dengan penekanan pada hal-hal tersebut menarik antusias siswa dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh nilai hasil evaluasi pembelajaran menyimak siswa yang cukup memuaskan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pada bagian ini penulis paparkan implikasi dan rekomendasi berkaitan dengan penelitian. Berikut ini adalah implikasi dan rekomendasi peneliti dalam penelitian ini.

- a. Pada umumnya, pembelajaran menyimak diskusi yang diterapkan guru langsung melibatkan siswa untuk berdiskusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *dictogloss* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menyimak, khususnya dalam menyimak pembicaraan dalam diskusi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru untuk menggunakan teknik *dictogloss*.
- b. Teknik *dictogloss* mampu merangsang konsentrasi siswa dalam menyimak, terutama untuk siswa yang memiliki kelemahan dalam menyimak. Selain itu, teknik *dictogloss* juga merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam mengonstruksi beberapa kata menjadi susunan kalimat baru.
- c. Pembelajaran menggunakan teknik *dictogloss* memerlukan waktu yang sangat lama sehingga peneliti merekomendasikan agar proses penafsiran tidak dilakukan secara berkelompok. Proses penafsiran kata kunci dapat dilakukan bersama-sama dalam lingkup kelas. Penafsiran kata kunci tersebut dibimbing oleh guru sehingga

tidak menyita waktu pembelajaran. Selain itu, dalam menerapkan teknik ini sebaiknya memperhatikan kesiapan media pendukungnya. Salahsatu contohnya adalah ketersediaan proyektor yang digunakan karena pembelajaran dengan teknik *dictogloss* memerlukan media.